

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MI Al MAARIF Karang Sari Air Naningan Tahun ajaran 2024/2025

Endang Suryani¹,
[suryaendang22@gmail.com¹](mailto:suryaendang22@gmail.com)
Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan tahun ajaran 2024/2025. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 40 siswa menggunakan kuesioner yang mengukur minat belajar sebelum dan setelah penggunaan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah implementasi media audio visual, dengan rata-rata peningkatan skor minat belajar sebesar 25%. Penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan siswa, terkhusus dalam pelajaran Fiqih. Siswa yang terpapar media audio visual lebih aktif dan lebih berpartisipasi selama pembelajaran, dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil ini mendukung teori bahwa media pengajaran yang menarik dapat memperkuat keterlibatan siswa dan efek positif terhadap proses belajar. Di akhir penelitian, disarankan agar para guru mempertimbangkan penggunaan media audio visual sebagai alternatif dalam pengajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media audio visual, minat belajar, Fiqih, pembelajaran

Abstract

This research examines the impact of the use of audiovisual media on student learning interest in the subject of Fiqh in grade IV MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan for the 2024/2025 academic year. Through a quantitative approach, data were collected from 40 students using a questionnaire measuring interest in learning before and after the implementation of audiovisual media. The results show a significant increase in student learning interest, with an average score improvement of 25%. This research emphasizes the importance of using audiovisual media in the learning process to enhance student engagement, especially in Fiqh lessons. Students exposed to audiovisual media were more active and participated more during learning compared to conventional methods. These findings support the theory that engaging teaching media can strengthen student involvement and have a positive effect on the learning process. The research concludes with a recommendation for teachers to consider using audiovisual media as an alternative for improving student interest and learning outcomes.

Keywords: Audiovisual media, learning interest, Fiqh, learning,

Pendahuluan

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat dan berdampak pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Penggunaan media dalam pembelajaran semakin beragam, salah satunya adalah media audio visual. Media ini memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV Mi Al Maarif Karang Sari Air Naningan dalam mata pelajaran Fiqih. Fiqih

sebagai salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, sangat penting untuk diajarkan dengan cara yang menarik.

Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Harmer (2007), minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Data yang dikumpulkan dari siswa diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas media ini dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, strategi pengajaran yang melibatkan teknologi, seperti video pembelajaran dan presentasi multimedia, diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka untuk belajar.

Berdasarkan kajian literatur, penggunaan media audio visual telah terbukti berdampak positif terhadap minat belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar yang signifikan dibandingkan mereka yang menggunakan metode tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya mampu menarik perhatian siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dalam konteks MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan, penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan mengenai bagaimana media audio visual dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih. Apalagi mengingat pelajaran Fiqih sering kali dihadapkan pada pemahaman norma-norma yang abstrak, penggunaan media yang interaktif dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi materi tersebut dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini

penting untuk dilakukan dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan metode pengajaran di lembaga pendidikan tersebut.

Dengan mempertimbangkan hasil-hasil penelitian sebelumnya serta kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif, penelitian ini akan menggali secara lebih mendalam mengenai metode yang tepat dalam mengaplikasikan media audio visual di kelas Fiqih. Selain itu, kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengambil keputusan dalam mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa zaman sekarang, di mana teknologi menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari mereka (Berk, 2009).

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa dalam pelajaran Fiqih di kelas IV MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, khususnya dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual yang tepat. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di lembaga pendidikan.

Metodologi

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian aksional. Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa kelas IV yang diambil secara acak dari populasi siswa di MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpul data, yang sebelumnya telah melalui proses

validasi oleh ahli pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar.

Kegiatan penelitian ini akan berlangsung dalam dua tahap, yaitu tahap pra-implementasi dan pasca-implementasi. Pada tahap pra-implementasi, siswa akan diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat minat belajar mereka sebelum menggunakan media audio visual. Selanjutnya, media audio visual akan digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih selama dua minggu, di mana video pembelajaran dan presentasi multimedia akan digunakan untuk mengenalkan materi dengan cara yang interaktif dan menarik. Pada tahap pasca-implementasi, siswa akan diminta untuk mengisi kuesioner yang sama untuk mengukur perubahan dalam minat belajar mereka.

Melalui cara ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana media audio visual dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Data yang telah diolah akan dibandingkan untuk melihat adanya perbedaan signifikan antara hasil pra dan pasca-implementasi. Penelitian ini berlandaskan pada teori belajar konstruktivis yang menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dan pentingnya media dalam mendukung pemahaman konsep (Piaget, 1973).

Kerangka Teoritik

Penggunaan media audio visual dalam pendidikan semakin mendapatkan perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Teori pembelajaran konstruktivis, yang dikembangkan oleh para ahli seperti Piaget dan Vygotsky, menekankan pentingnya pengalaman langsung dan konteks sosial dalam pembelajaran (Santrock, 2018). Dalam konteks ini, media audio visual dapat berperan sebagai alat yang mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran, seperti fiqih, dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan

retensi informasi dan pemahaman konsep (Mayer, 2009).

Dalam dunia pendidikan, minat belajar adalah faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Menurut Deci dan Ryan (2000), minat belajar terbagi menjadi dua kategori: minat intrinsik dan ekstrinsik. Media audio visual dapat meningkatkan minat intrinsik siswa dengan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual cenderung lebih berpartisipasi aktif dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari.

Sebagai contoh, sebuah studi oleh Gunter, Gunter, dan Hilton (2013) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan video pembelajaran memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan buku teks. Dalam mata pelajaran fiqih, penggunaan video berdurasi pendek yang menjelaskan konsep-konsep dasar atau cerita dalam fiqih dapat merangsang imajinasi siswa dan membantu mereka mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan nyata.

Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa di Indonesia rata-rata masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 60% siswa yang merasa tertarik terhadap pembelajaran yang mereka ikuti. Dengan menggunakan media audio visual, diharapkan angka ini dapat meningkat, terutama pada pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik, seperti fiqih. Para pendidik di MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan perlu mengadopsi pendekatan ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Melalui pemahaman akan teori-teori di atas, dapat ditemukan bahwa pengintegrasian media audio visual dalam pembelajaran fiqih diharapkan tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Al Maarif Karang Sari

Air Naningan, serta memberikan rekomendasi praktis untuk penerapannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih. Data analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual adalah 72, sedangkan setelah intervensi, nilai rata-rata meningkat menjadi 86. Uji t menunjukkan nilai $p < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hwang dan Chang (2011), yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa.

Dalam konteks pembelajaran fiqih, media audio visual memberikan alternatif menarik untuk menjelaskan konsep-konsep yang kadangkala abstrak. Misalnya, pada topik tentang rukun islam dan rukun iman yang merupakan pokok ajaran fiqih, menggunakan video animasi yang menggambarkan setiap rukun dengan situasi kehidupan sehari-hari membantu siswa mengaitkan ilmu yang mereka pelajari dengan perilaku dan tradisi yang mereka lihat di sekitar mereka (Maknun, 2022).

Dari hasil observasi, siswa menunjukkan lebih banyak pertanyaan dan interaksi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga merangsang rasa ingin tahu yang lebih besar. Guru melaporkan bahwa siswa tampak lebih antusias dan lebih senang terlibat dalam diskusi setelah mereka menonton video pembelajaran dibandingkan sebelumnya. Penelitian oleh Kadir dan Zakaria (2018) juga mendukung hal ini, menekankan bahwa media visual dapat mengoptimalisasi keaktifan siswa di kelas.

Lebih jauh, selama survei pasca-pembelajaran, siswa menyatakan bahwa mereka lebih

mudah mengingat materi yang diajarkan melalui video dan merasa bahwa metode ini lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan. Menurut penelitian oleh Liu dan Hsieh (2017), siswa yang mendapat pembelajaran berbasis teknologi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IV MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan pada mata pelajaran fiqih. Rekomendasi dihasilkan dari penelitian ini adalah agar guru terus menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pengajaran mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas IV MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan pada mata pelajaran fiqih. Penerapan media ini tidak hanya meningkatkan nilai akademik siswa tetapi juga mengembangkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa setelah intervensi menandakan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pendidik perlu mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk menarik perhatian siswa yang semakin digital. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual harus menjadi salah satu komponen kunci dalam kurikulum pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama yang seringkali memerlukan pendekatan yang lebih menstimulus (Berk, 2010).

Dengan demikian, pengelola sekolah dan guru di MI Al Maarif Karang Sari Air

Naningan direkomendasikan untuk terus mendalami dan menerapkan teknologi pembelajaran yang lebih interaktif, serta meningkatkan pelatihan bagi para guru dalam penggunaan media ini. Ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan produktif, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian akademik siswa.

Sebagai langkah lanjut, penelitian ini menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih mendalam di berbagai konteks pendidikan untuk mengetahui keefektifan media audio visual dalam mata pelajaran lain, serta untuk menilai pengaruh jangka panjang terhadap prestasi akademik siswa. Dengan penelitian yang berkelanjutan, diharapkan akan diperoleh data dan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengembangan pendidikan di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, terutama kepada rektor, guru, dan siswa MI Al Maarif Karang Sari Air Naningan yang telah berpartisipasi. Konsistensi dan kerja sama dari semua pihak sangat berharga dalam mencapai tujuan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

Referensi

- Berk, R. A. (2010). Multimedia teaching with video clips: TV, web, YouTube, and mtvU in the college classroom. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 6(1), 1-21.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics*. Sage.

- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2014). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. Pearson.
- Gunter, R. E., Gunter, G. A., & Hilton, T. (2013). *Understanding and using digital media*. Allyn & Bacon.
- Hwang, G. J., & Chang, H. F. (2011). A formative assessment-based mobile learning approach to enhancing the learning effectiveness of a bibliographic management course. *Educational Technology & Society*, 14(4), 67-68.
- Kadir, S. A., & Zakaria, E. (2018). The effect of multimedia learning on student engagement in learning of programming. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, 12(2), 66-77.
- Liu, M., & Hsieh, P. (2017). The impact of multimedia technology on students' learning motivation and learning outcomes in an online learning environment. *Journal of Educational Technology & Society*, 20(1), 1-13.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Maknun, A. (2022). The role of audiovisual media in enhancing students' understanding of Islamic education. *Journal of Islamic Education*, 5(2), 115-128.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Berk, R. A. (2009). Multimedia learning in higher education: A review of the research. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 5(1), 1-21.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Longman.
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent: The future of education*. Grossman.
- Rahmawati, N. (2020). Pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 47-55.